

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIP BOOK BERBASIS EKOPEDAGOGIK APPROACH PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS AWAL SEKOLAH DASAR

Yusra Nasution¹, Husna Parluhutan Tambunan², Sri Mustika Aulia³, Masta
Marselina Sembiring⁴, Dody Feliks Pandimun Ambarita⁵, Dila Handayani⁶

^{1,2,3,4,5, 6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan

⁵ Jurusan Teknik Informatika Universitas Tjut Nyak Dhien

yusranasution@unimed.ac.id¹.

ABSTRACT

Research objectives for developing flip book learning media based on an ecopedagogical approach in early elementary school social studies learning. The research method is research (Research & Development). This development and research used the ADDIE model with research procedures, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The research subject is UPT SDN 104201 Kolam. The instruments in this research will be used to measure validity and practicality using questionnaires and effectiveness using tests. Data collection techniques for feasibility testing involve material and media experts, practicality involves educational practitioners, and effectiveness testing uses pretest and posttest. Data analysis techniques combine descriptive quantitative and qualitative. The results of the research are that material experts gave a score of 96.3% in the "Very Appropriate" category and media experts gave a score of 98.6% in the "Very Appropriate" category.

Keywords: Development, Media, Flip Book, Ecopedagogical Approach, Social Sciences.

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Berbasis Ekopedagogik Approach pada Pembelajaran IPS Kelas Awal Sekolah Dasar. Metode penelitian adalah penelitian (Research & Development). Pengembangan dan penelitian ini digunakan model ADDIE dengan prosedur penelitian yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Subjek penelitian yakni UPT SDN 104201 Kolam. Instrumen pada penelitian ini akan digunakan untuk mengukur validitas dan kepraktisan dengan angket dan keefektifan menggunakan tes. Teknik pengumpulan data untuk uji kelayakan melibatkan ahli materi dan

media, kepraktisan melibatkan praktisi pendidikan, dan uji efektivitas menggunakan pretest dan posttest. Teknik analisis data menggabungkan kuantitatif dan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yakni kelayakan ahli materi memberikan nilai sebesar 96,3% dalam kategori "Sangat Layak" dan ahli media memberikan nilai sebesar 98,6% dalam kategori "Sangat Layak". Hasil praktikalitas sebesar 96,6% dalam kategori "Sangat Praktis". Hasil uji efektivitas pretest diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 29,3 dan posttest sebesar 74,1. Kesimpulan penelitian Pengembangan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach pada pembelajaran IPS meningkatkat hasil belajar siswa kelas awal Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pengembangan, Media, Flip Book, Ekopedagogik Approach, IPS

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membangun karakter dan kompetensi generasi muda. Salah satu mata pelajaran yang memegang peran strategis dalam pembentukan pengetahuan sosial, budaya, dan lingkungan adalah Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada kelas awal sekolah dasar, pembelajaran IPS bertujuan untuk mengenalkan siswa pada kehidupan sosial dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sering kali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.

Fakta menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dominan digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih didominasi

oleh ceramah dan hafalan, yang membuat siswa kurang aktif dalam proses belajar. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kemendikbud Tahun 2019, sekitar 72% siswa sekolah dasar merasa bosan dengan cara penyampaian materi Ilmu Pengetahuan Sosial karena kurang interaktif dan menarik. Selain itu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sering kali berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal, menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi (Kemendikbud, 2019, h.1-56)

Isu lingkungan semakin menjadi perhatian. Pendidikan menjadi salah satu cara efektif untuk menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini dalam konteks global. Tilbury dalam jurnal *Environmental Education Research* mengemukakan bahwa

pendekatan ekopedagogik, yang mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam pendidikan, sangat relevan untuk menanamkan kesadaran lingkungan pada anak-anak. Namun, di Indonesia, materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang terintegrasi dengan nilai-nilai lingkungan masih sangat minim, khususnya pada tingkat sekolah dasar (Tilbury, 2018, h. 5-20).

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi telah terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa. Rahmawati dkk., menemukan bahwa media flip book digital dapat meningkatkan pemahaman siswa hingga 85%, terutama jika disertai dengan desain visual yang menarik dan fitur interaktif. Flip book memberikan keunggulan dalam menyajikan materi secara dinamis, yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal sekolah dasar yang lebih tertarik pada gambar dan animasi daripada teks statis (Rahmawati, dkk., 2021, h. 34-47).

Penelitian juga menunjukkan bahwa mayoritas guru di Indonesia belum memanfaatkan media pembelajaran digital secara optimal. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Pusat Penelitian dan

Pengembangan Pendidikan Tahun 2020, hanya 30% guru di tingkat sekolah dasar yang menggunakan media digital dalam pembelajaran, sementara 70% lainnya masih mengandalkan metode konvensional. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan siswa dan guru. Selain itu, tantangan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas awal juga berkaitan dengan karakteristik materi yang abstrak, seperti interaksi manusia dengan lingkungan, yang sulit dipahami siswa tanpa dukungan media pembelajaran yang konkret dan kontekstual. Pendekatan kontekstual dalam media pembelajaran dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman mereka terhadap konsep-konsep abstrak meningkat secara signifikan (Hadi, 2021, h. 45-58).

Media flip book berbasis ekopedagogik menawarkan solusi potensial untuk mengatasi permasalahan tersebut. Flip book dapat menyajikan materi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan

mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam bentuk visual dan interaktif. Media pembelajaran berbasis ekopedagogik meningkatkan kesadaran lingkungan siswa hingga 70%, karena pendekatan ini menekankan keterkaitan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap alam (Susilowati, 2020, h. 12-20). Pengembangan flip book berbasis ekopedagogik juga sejalan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 yang menuntut siswa memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Flip book dapat dirancang untuk mencakup elemen interaktif, seperti kuis, permainan edukatif, dan simulasi, yang tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membangun keterampilan abad ke-21.

Pengembangan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas awal Sekolah Dasar merupakan suatu inisiatif yang sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Media pembelajaran yang inovatif seperti flip book dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi ajar,

terutama dalam konteks pendidikan yang berorientasi pada lingkungan. Pentingnya pendidikan yang berorientasi pada lingkungan telah diakui dalam berbagai kajian. Ekopedagogik sebagai pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan kesadaran lingkungan dalam proses belajar mengajar, dapat membantu siswa untuk memahami dan mencintai lingkungan mereka. Pengenalan lingkungan kepada anak usia dini harus dilakukan melalui pengalaman langsung, bukan hanya sekadar transfer pengetahuan (Kusumawardani, R. & Kuswanto, 2020, h. 94-98). Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan media pembelajaran yang interaktif dan menarik, seperti flip book, yang dapat mengajak siswa untuk lebih aktif dalam belajar tentang lingkungan siswa.

Flip book sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu mengatasi masalah kurangnya minat siswa dalam belajar, terutama di tengah tantangan pembelajaran daring yang meningkat selama pandemi (Widiyanti, 2021, h.

126). Dengan memanfaatkan flip book, guru dapat menyajikan materi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Penelitian tentang pengembangan media flip book berbasis Ekopedagogik Approach untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas awal sekolah dasar masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian berfokus pada penggunaan media digital secara umum tanpa mengintegrasikan nilai-nilai ekopedagogik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik yang tidak hanya menarik dan interaktif tetapi juga menanamkan nilai-nilai keberlanjutan dan kesadaran lingkungan pada siswa.

Pengembangan media pembelajaran yang berbasis pada pendekatan ekopedagogik juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membentuk karakter dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, termasuk kesadaran lingkungan (Sujana, 2019, h. 29).

Dengan mengintegrasikan Ekopedagogik Approach dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan lingkungan. Dengan pendekatan yang tepat, media ini tidak hanya akan membantu siswa memahami materi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan lebih baik, tetapi juga membentuk karakter siswa sebagai individu yang peduli terhadap lingkungan. Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui interaksi yang baik antara siswa, lingkungan, dan materi ajar (Sari & Ahmad, 2021, 2819-2826). Akhirnya, pengembangan media pembelajaran flip book berbasis Ekopedagogik Approach dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Dengan mengintegrasikan pendekatan Ekopedagogik Approach ke dalam media flip book, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, media ini juga diharapkan mampu

membentuk generasi muda yang memiliki kesadaran lingkungan, sehingga siswa dapat menjadi agen perubahan dalam menjaga kelestarian bumi di masa depan. Berdasarkan paparan di atas maka judul penelitian ini adalah Pengembangan Media Pembelajaran Flip Book Berbasis Ekopedagogik Approach pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Awal Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah penelitian (Research & Development). Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk dapat menghasilkan produk tertentu dan untuk menguji keefektifan serta kelayakan dari produk yang telah dikembangkan melalui beberapa tahapan yang mampu di pertanggungjawabkan (Sugiyono, 2022, h.2). Penelitian dan pengembangan merupakan kajian yang dilakukan secara sistematis untuk mengembangkan, merancang, mengevaluasi program-program, proses hingga hasil pembelajarannya yang memenuhi kriteria konsisten dan efektif. Pengembangan dan penelitian ini digunakan pada penelitian ini ialah model ADDIE. Model ADDIE yang

dikembangkan oleh Dick and Carry yang mana terdapat prosedur penelitian yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Setyosari, 2016, h. 221).



Gambar 1 Tahapan Pengembangan Model ADDIE

Lokasi penelitian adalah UPT SDN 104201 Kolam., Jl. Pendidikan, Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Waktu penelitian semester ganjil 2025/2026, 2 Juni sampai dengan 31 Agustus 2026. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru UPT SDN 104201 Kolam. Objek Penelitian adalah media pembelajaran Flip Book berbasis Ekopedagogik Approach pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas awal Sekolah Dasar. Penelitian pengembangan ini juga akan dibantu oleh beberapa validator yang memiliki keahlian dibidangnya masing-masing untuk menguji validitas media pembelajaran Flip Book berbasis Ekopedagogik Approach pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas awal Sekolah Dasar. Sampel penelitian ini adalah siswa/I

kelas III SDN 104201 Kolam yang berjumlah 22 siswa/i yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan.

Instrumen pada penelitian ini akan digunakan untuk mengukur validitas, kepraktisan dan keefektifan media flip book yang dikembangkan. Instrumen yang digunakan ialah lembar angket validasi ahli materi dan ahli desain media terhadap kelayakan media, lembar angket kepada respon praktisi pendidikan terhadap kepraktisan media dan tes untuk keefektifan media pembelajaran Flip Book berbasis Ekopedagogik Approach pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas awal Sekolah Dasar dengan melakukan pretest dan posttest.

Teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Uji kelayakan produk menggunakan validasi ahli untuk mengetahui apakah media pembelajaran Flip Book berbasis Ekopedagogik Approach pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas awal Sekolah Dasar yang dikembangkan sudah dapat dikategorikan layak untuk diuji coba dan digunakan di kelas. Pengujian media pembelajaran yang dikembangkan divalidasi oleh para

ahli yaitu ahli materi dan ahli desain media. Lembar validasi diberikan kepada masing-masing ahli yaitu ahli materi dan ahli desain media yang di mana aspek penilaian yang akan divalidasi dan diamati berbeda. Penilaian menggunakan skala likert dilakukan dengan cara pemberian skor yaitu skor 1 untuk penilaian tidak baik, skor 2 untuk penilaian kurang baik, skor 3 untuk penilaian cukup baik, skor 4 untuk penilaian baik, dan skor 5 untuk penilaian sangat baik. Angket respon praktisi pendidikan dilakukan guru UPT SDN 104201 Kolam. Penilaian dilakukan dengan cara pemberian skor yaitu skor 1 untuk penilaian tidak baik, skor 2 untuk penilaian kurang baik, skor 3 untuk penilaian cukup baik, skor 4 untuk penilaian baik, dan skor 5 untuk penilaian sangat baik. Instrumen penelitian yang dilakukan dalam uji efektivitas dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes ini menentukan kemampuan dalam memahami materi pembelajaran yang sudah dijelaskan. Nilai maksimal hasil belajar yaitu 100 dan nilai minimal yaitu 65 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang sudah diterapkan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil uji kelayakan media

diperoleh dari pengisian angket oleh validator ahli media dan validator ahli materi, dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan media. Media Flip Book berbasis Ekopedagogik Approach yang dikembangkan dalam penelitian sudah melalui tahap validasi dan penilaian secara langsung oleh validator ahli media dan validator ahli materi sehingga sudah diketahui hasil kelayakan media. Uji kelayakan materi hanya dilakukan satu kali, kesimpulan ahli materi menyatakan bahwa media pembelajaran Flip Book berbasis Ekopedagogik Approach sudah sesuai dengan modul ajar dan memuat tujuan pembelajaran sehingga media sudah dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran, validator ahli materi hanya memberikan saran agar peneliti berkolaborasi dan bekerjasama dengan guru kelas sebelum menerapkan media dalam proses pembelajaran dikelasnya.

Skor yang diperoleh dari validasi ahli materi yaitu 53 dari 11 pernyataan, jika skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal yaitu 55 maka hasil yang diperoleh sebesar 0,963 dan dikali 100% dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam bentuk

persen, sehingga hasil yang diperoleh pada uji validasi materi sebesar 96,3% jika dikategorikan “Sangat Valid” dan layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi karena nilai yang diperoleh terletak pada 81%-100%. Selanjutnya pada uji kelayakan media dilakukan sebanyak dua kali karena pada validasi pertama terdapat saran dari validator untuk mengubah instruksi ataupun petunjuk penggunaan media yang terletak di halaman satu.

Kegiatan validasi ahli media pembelajaran diperoleh skor sebesar 65 dari 15 pernyataan, dengan skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal yaitu 75 dan dikali 100% maka nilai yang diperoleh sebesar 86,6%. Setelah melakukan revisi dan perbaikan sesuai saran validator maka dilaksanakan validasi kedua yang memperoleh nilai 74 dari 15 pernyataan jika dibagi dengan skor maksimal yaitu 75 dan dikali 100% maka nilai yang diperoleh sebesar 98,6% jika dikategorikan “Sangat Valid” dan layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi karena nilai terletak pada 81%-100%. Berdasarkan penilaian validasi yang diperoleh dari validator ahli materi dan validator ahli media maka dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran

Flip Book Berbasis Ekopedagogik Approach pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Awal Sekolah Dasar sudah layak dan valid.

Temuan penelitian adalah media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach sudah valid dan layak. Kualitas media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach termasuk dalam kategori layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan memperoleh skor hasil validasi ahli materi sebesar 85% dengan kategori sangat baik. Dan hasil validasi ahli media memperoleh jumlah skor 86% dengan kategori sangat baik (Amalina, 2020, h. 468-478). Flip book sebagai media pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Widiyanti, dkk., menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu mengatasi masalah kurangnya minat siswa dalam belajar, terutama di tengah tantangan pembelajaran daring yang meningkat selama pandemi (Widiyanti, dkk., 2021, h. 126).

Hasil uji kepraktisan diperoleh dari pengisian angket oleh praktikalitas pendidikan yaitu guru kelas IV SDN 104201 Kolam. Skor

hasil praktikalitas yang diperoleh yaitu 58 dari 12 pernyataan, jika skor yang diperoleh dibagi dengan skor maksimal yaitu 60 maka hasil yang diperoleh sebesar 0,966 dan akan dikali 100% tujuannya untuk memperoleh nilai dalam bentuk persen, sehingga nilai yang didapat dari hasil praktikalitas yaitu 96,6% jika dikategorikan “Sangat Praktis” untuk diterapkan dilapangan tanpa revisi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari praktikalitas pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran karena memperoleh nilai 96,6% dimana nilai tersebut terletak pada rentang 81%-100% dengan kategori sangat praktis.

Kepraktisan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach membuktikan bahawah media pembelajaran praktis untuk digunakan dengan memperoleh nilai rata-rata 4,55 dengan persentase 91 % (Sangat Praktis) (Nurjannah, 2023, h. 1-9). Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara informasi, menghilangkan hambatan dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa dan

mengoptimalkan proses pembelajaran (Dita, 2022, h. 73-85). Media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach ini juga mudah untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran.

Uji keefektifan media pembelajaran dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran yang sudah dikembangkan dalam proses pembelajaran, keefektifan media diperoleh dengan cara memberikan soal yang sesuai dengan materi pada media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach, soal berbentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal dan soal tersebut telah melalui tahap validasi sebelum digunakan. Dalam pelaksanaannya lembar soal diberikan kepada siswa sebelum menggunakan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach (pretest) dan sesudah menggunakan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach (posttest) di dalam proses pembelajaran. Pemberian soal pretest dan posttes ini juga bertujuan untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan siswa

dalam memahami materi pembelajaran dengan cara menjawab soal setelah mengimplementasikan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang telah diperoleh terjadi peningkatan antara nilai pre-test dengan nilai posttest, dimana sebelum menggunakan media pembelajaran nilai yang diperoleh siswa masih jauh dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu sekitar 20 - 40 jika dirata-ratakan nilai yang diperoleh hanya sebesar 29,3. Tetapi setelah menggunakan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach nilai yang diperoleh siswa meningkat dan semua siswa mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimum antara 70 - 90 jika dirata-ratakan sebesar 74,1. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan media pembelajaran flip book berbasis ekopedagogik approach pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga media dapat dinyatakan efektif.

Hasil keefektifan flip book berbasis ekopedagogik approach mempertegas bahwa bahan ajar

flipbook berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa serta mendukung pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS, hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial daripada siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (Masitoh, 2022, h. 21). Bahan ajar flipbook dikatakan efektif dengan menunjukkan keberhasilan baik pada pembelajaran tematik sehingga peserta didik lebih memahami materi dengan baik (Kumalasari, 2022, h. 39-51)

DAFTAR PUSTAKA

- Amalina, A. F. (2020). Pengembangan Media Scrapbook Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Journalsyntaxadmiration*, Vol. 1(5), h. 468-478
- Dita, P. (2022) Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Early Childhood Islamic Education Journal*, Vol. 3(01), h. 73–85.
- Hadi, R. (2021) The Importance of Environmental Awareness in Primary Education. *Journal of Sustainable Education*, Vol. 15(3), h. 45-58.
- Kemendikbud. (2019). *Laporan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kumalasari. (2022). Analisis Efektifitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Pada Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, Vol. 10(1), pp. 39-51.
- Kusumawardani, R. & Kuswanto, K. (2020). Membangun Kesadaran Lingkungan Melalui Ekopedagogik pada Anak Usia Dini Berlandaskan Konsep Jan Ligthart. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 9(2), h. 94-99.
- Masitoh, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, Vol. 4 (1) 1, h. 21.
- Nurjannah, H. K. (2023) Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Negeri 1 Bolo. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)*, Vol. 1(2), h. 1-9.
- Rahmawati, L., dkk. (2021) Interactive Media in Early Childhood Education: The Role of Digital Flip Book. *Educational Technology and Society*, Vol. 24(2), h. 34-47.
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3(5), h. 2819-2826.
- Setyosari, P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan (4th ed.)*. Kencana.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2nd ed.)*. CV. Alfabeta.
- Sujana, I. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4(1), h. 29.
- Susilowati, E. (2020) Challenges in

- Teaching Social Studies in Primary Schools. *Journal of Primary Education*, Vol. 8(1), h. 12-20.
- Tilbury, D. (2018). Environmental Education and Pedagogy for Sustainability. *Environmental Education Research*, Vol.2 (1), h. 5-20.
- Widiyanti, W., Tuwoso, T., Marsono, M., & Febrianti, R. (2021). Pemanfaatan Pembuatan E-Book Berbasis Interactive Flip Book Bagi Guru Smk Cendika Bangsa Kepanjen. *Jurnal Graha Pengabdian*, Vol. 3(2), h.126.